

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia bahasa Arab memiliki peranan yang sangat berarti. Mengingat bahasa Arab begitu strategis dalam mendukung berbagai aspek kehidupan masyarakat, diantaranya pemahaman terhadap ajaran agama Islam melalui pendidikan formal maupun non-formal (Arifin & Sukandar, 2021). Disamping itu, selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan komunikasi (IPTEK) dalam sepuluh tahun terakhir, IPTEK berdampak besar terhadap bahasa Arab untuk di pelajari secara sistematis (Fauzi et al., 2020). Selain itu, bahasa Arab merupakan bahasa Internasional yang menjadi salah satu prioritas dalam pembelajaran bahasa asing (Aflisia and Harahap, 2019). Meskipun demikian, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia masih menghadapi beberapa problematika yang memerlukan penanganan lebih lanjut dari para akademisi, pendidik, dan peserta didik (Takdir, 2020).

Jawa Timur, sebagai salah satu provinsi dengan populasi muslim yang besar, memiliki berbagai institusi pendidikan yang menawarkan program pembelajaran bahasa Arab, baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Namun, pembelajaran bahasa Arab seringkali menghadapi banyak tantangan, terutama dalam konteks mahasiswa. Berdasarkan beberapa studi, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai bahasa Arab dengan baik, yang dapat memengaruhi kemampuan akademik dan keterampilan berkomunikasi mereka.

Diantara problematika pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi mahasiswa, sebagaimana dinyatakan (Khasanah & Tantowi, 2023) terdiri dari aspek linguistik dan non-linguistik. Dari segi linguistik yaitu dari segi bunyi, kosakata, dan juga kaidah. Selain itu, terdapat problematika non linguistik, yang mencakup unsur motivasi, sarana prasarana, kompetensi guru. (Pratama et al., 2022) Problematika yang dialami mahasiswa diantaranya adalah kosakata, kaidah dan *i'rab*, susunan kata, tidak percaya

diri. (Abdurrahman et al., 2020) Problematika yang dihadapi oleh mahasiswa pada pembelajaran mahfuzat diantaranya adalah kosakata, perbedaan karakteristik anantara bahasa Arab dengan bahasa Indonesia, tidak ada waktu untuk latihan, motivasi mahasiswa, dan kepercayaan diri mahasiswa. Lahirnya problematika yang ada pada jenjang mahasiswa, mengharuskan untuk dilakukan analisa secara mendalam dan sistematis, dengan harapan dapat meminimalisir terjadinya problematika serupa. Selain itu dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam peningkatan kompetensi berbahasa Arab.

Dalam konteks ini, analisis terhadap literatur sangat penting karena memiliki tujuan untuk mengidentifikasi, mempelajari, dan mengembangkan standar kompetensi dalam bahasa Arab (Zaenudin, 2021), terlebih lagi tentang problematika pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa. Dengan penggunaan review terhadap artikel jurnal ilmiah akan sangat bermanfaat dalam mensintesis berbagai hasil yang relevan, agar fakta yang disajikan lengkap dan seimbang (Nugroho et al., 2021). Selain itu, dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang berbagai strategi dan media pengajaran di berbagai konteks pendidikan bahasa Arab (Fauziah, 2022). Dengan memahami keberhasilan dan kendala dari berbagai komponen pembelajaran tersebut, kita dapat mengembangkan rekomendasi untuk meningkatkan proses pengajaran yang lebih efektif dan relevan.

Penelitian serupa telah banyak dilakukan dengan berbagai objek kajian dan fokus yang berbeda-beda, seperti: (Khasanah & Tantowi, 2023), memberikan pengetahuan terkait problematika pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa lulusan umum program studi pendidikan bahasa Arab. (Nurhanifah, 2021) menerangkan terkait problematika mahasiswa bahasa Arab dalam meningkatkan kemahiran menulis bahasa Arab. (Pratama et al., 2022) membahas terkait masalah pada mahasiswa dari alumni sekolah umum yang melanjutkan pendidikannya di STIT Madani Yogyakarta. (Zakiatunnisa et al., 2020) membahas terkait problematika yang dialami oleh mahasiswa non-Arab.

Secara umum, penelitian tersebut telah menganalisa dan menunjukkan hasil yang berbeda-beda terhadap problematika pembelajaran bahasa Arab. Meskipun demikian penelitian tersebut belum menganalisa problematika pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa di Jawa Timur sebagai objek khusus melalui metode *Narative Literature Review* terhadap artikel jurnal ilmiah dalam kurun waktu 2019-2023. Selain itu, belum adanya penelitian serupa yang telah dilakukan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan menganalisis berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab di Jawa Timur melalui tinjauan literatur yang telah ada. Dengan memahami faktor-faktor yang menjadi kendala utama dalam proses pembelajaran, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang lebih baik, serta meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi di Jawa Timur.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana problematika pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa di Jawa Timur berdasarkan artikel jurnal ilmiah dalam kurun waktu 2019-2023?
2. Apa saja faktor-faktor munculnya problematika pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa di Jawa Timur berdasarkan artikel jurnal ilmiah dalam kurun waktu 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk melihat problematika pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa di Jawa Timur berdasarkan artikel jurnal ilmiah dalam kurun waktu 2019-2023.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor munculnya problematika pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa di Jawa Timur berdasarkan artikel jurnal ilmiah dalam kurun waktu 2019-2023

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memunculkan rekomendasi kebijakan pendidikan yang dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa di Jawa Timur.

2. Manfaat praktis:

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi dosen, maupun mahasiswa sebagai bentuk pengalaman dan periapan dimasa yang akan datang dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada literatur akademis sehingga memberikan kesempatan bagi peneliti untuk meningkatkan penelitian pada bidang pembelajaran bahasa Arab.

E. Batasan Istilah

1. Problematika Pembelajaran

Problematika adalah suatu hal yang menyebabkan suatu tujuan tidak tercapai. Ini dapat terjadi karena ada perbedaan antara apa yang diharapkan dan apa yang sebenarnya terjadi, atau karena ada hal lain yang menghambat pencapaian tujuan.

Dalam penelitian ini problematika pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa, peneliti membagi menjadi 2 macam yaitu permasalahan dari mahasiswa yang bersifat (internal) dan (eksternal) yang dari luar mahasiswa

2. Pembelajaran bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu informasi yang membahas terkait keterampilan dalam berbahasa Arab baik lisan, maupun tulisan yang dilakukan dalam lingkup pendidikan formal dan non-formal.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan Perguruan Tinggi di Jawa Timur. Pembelajaran dilaksanakan melalui berbagai kurikulum yang berlaku dan mencakup empat keterampilan pada bahasa Arab mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.